

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari analisis data mengenai peran Lembaga Pendidikan Ma'arif (LP Ma'arif) dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Islam (MI) NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog menunjukkan bahwa Lembaga Pendidikan Ma'arif NU memiliki program-program untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun terdapat kendala dalam efektivitasnya dalam meningkatkan profesionalisme guru MI. LP Ma'arif NU cenderung lebih fokus pada pengelolaan lembaga dan aspek administratif daripada memberikan dukungan langsung kepada guru dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan mereka. Program-program mungkin tidak sepenuhnya terintegrasikan atau mudah diakses oleh guru-guru MI.

Diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap model kerja dan strategi LP Ma'arif NU untuk memastikan fokusnya pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Langkah-langkah konkret, seperti meningkatkan aksesibilitas program pelatihan, memberikan dukungan aktif kepada guru, dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan pendidikan, dapat membantu memastikan peran optimal LP Ma'arif NU dalam meningkatkan mutu pendidikan tingkat guru MI. Diharapkan sinergi yang lebih efektif dapat tercipta antara LP Ma'arif NU dan guru-guru MI untuk mencapai tujuan peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran.

Penyebab fokus LP Ma'arif NU pada pengelolaan lembaga lebih dari pada dukungan langsung kepada guru berasal dari beberapa faktor, termasuk prioritas organisasi, struktur administratif, dan kendala finansial. Evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor ini dapat membantu mengidentifikasi perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas LP Ma'arif NU dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru MI. Solusi dalam meningkatkan profesionalisme guru ialah dengan Implementasi program mentoring di antara guru senior dan junior dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Kolaborasi antar guru juga dapat ditingkatkan untuk mempromosikan pembelajaran tim dan saling mendukung dan Mengimplementasikan sistem penilaian kinerja guru secara teratur untuk memberikan umpan balik konstruktif. Dengan demikian, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mendapatkan dukungan untuk pengembangan profesionalnya.

## B. Implikasi

Implikasi pengembangan profesionalisme guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog menegaskan bahwa upaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru memiliki dampak yang krusial terhadap kualitas pendidikan nasional dan hasil pembelajaran yang optimal. Guru yang profesional dengan penguasaan kompetensi keguruan, pemahaman falsafah pendidikan nasional, dan kualifikasi akademik yang memadai menjadi kunci utama untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan zaman.

Implikasi dari pengembangan profesionalisme guru ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, sikap profesional dan inovatif, pengakuan masyarakat, daya saing di pasar kerja, dan kesejahteraan guru. Dengan meningkatkan profesionalisme guru, madrasah dapat mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi, memajukan daya saing di dunia pendidikan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif. Namun, tantangan seperti kurangnya sertifikasi pendidik, pelatihan yang kurang, dan kurangnya pengakuan profesional perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Oleh karena itu, strategi perencanaan kurikulum, pendidikan dan pelatihan khusus, serta pengembangan keprofesian melalui inisiatif institusi menjadi kunci dalam mencapai pengembangan profesionalisme guru yang berhasil. Keseluruhan, pengembangan profesionalisme guru di MI memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencerdaskan peserta didik, sehingga membutuhkan dukungan pemerintah dan institusi pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut.

## C. Saran

Dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog menekankan pentingnya karakteristik dan sikap profesional yang harus dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki pemahaman tugas yang baik, kemauan untuk bekerja sama, kemampuan mengembangkan diri, pelayanan terhadap peserta didik, serta komunikasi yang efektif akan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Solusi untuk meningkatkan profesionalisme guru melibatkan berbagai aspek, seperti menempuh pendidikan dengan jenjang lebih tinggi, mengikuti kegiatan kelompok kerja guru, menerima motivasi dan dorongan, menyelenggarakan program pengembangan

profesionalisme, peningkatan kompetensi melalui program sertifikasi guru, dan peran aktif kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme guru.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, guru dapat terus meningkatkan kualitas dan memberikan dampak positif pada pendidikan serta kesejahteraan peserta didik mereka. Pentingnya upaya kolaboratif antara guru, kepala madrasah, dan institusi terkait menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang profesional dan berkualitas. Dengan kesadaran akan sifat dan sikap profesional yang dibutuhkan, serta penerapan solusi yang tepat, MI NU Baitul Mukminin Getaspejaten dan MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog dapat meraih kemajuan signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan, pada akhirnya, meningkatkan mutu pendidikan.

